BAB 2
TINJAUAN PUSTAKA

2. 1 Profil Restoran

Lisung resto merupakan rumah makan yang menjual bermacam-macam menu masakan Indonesia di Bandung Profil restoran akan menjelaskan mengenai sejarah, visi dan misi, dan struktur organisasi yang terdapat di Lisung Resto.

2.1.1 Sejarah Restoran

Lisung *The Dago Boutique Resto* Bandung beralamat di jalan Bukit Pakar Timur No.111 Dago Pakar – Bandung. Lisung ini berdiri sejak bulan desember tahun 2005 yang mana menggunakan konsep rumah-rumah tradisional di Indonesia. *Furniture* di Lisung ini lebih banyak menggunakan barang-barang lama yang direkondisi agar bisa terpakai kembali, tujuan utamanya adalah mengefisiensi biaya.

Lisung ini sendiri dalam bahasa sunda artinya alat untuk menumbuk padi, karena pada awal berdirinya semua meja di Lisung ini menggunakan lisung itu sendiri, maka dari itu pemiliknya mengambil nama Lisung. Pada tahun 2005 hingga awal 2010 nama lisung sendiri masih dikenal dengan Lisung *The Horizon Café* karena pemandangan dari Lisung kearah perkotaan yang sangat indah, mereka menyebutnya dengan *City light in the night*. Namun, pada pertengahan tahun 2010 mereka mengubah nama Lisung The Horizon Café menjadi Lisung *The Dago Boutique Resto* Bandung karena mereka menyadari bahwa konsep lisung ini sendiri beda dari resto-resto yang lain.

Lisun *The Dago Boutique Resto* Bandung memiliki bangunan dengan lima tingkatan, lnamun ada yang unik dari nama-nama lantai hal tersebut dan tidak seperti biasanya yaitu untuk lantai paling atas mereka menyebutnya dengan nama ‘Lantai atas’, untuk lantai dibawahnya mereka menyebutnya ‘Lantai bawah’, untukl lantai dibawahnya lagi mereka menyebutnya dengan ‘Geladak’, dibawah lantai geladak mereka menyebutnya dengan ‘Halu’ dan lantai yang paling bawah mereka menyebutnya dengan ‘Leuit’. Nama-nama tersebut adalah benda-benda untuk alat menumbuk padi dalam bahasa sunda.

Tema interior di Lisung *The Dago Boutique Resto* Bandug memiliki beragam tema yang berasal dari berbagai daerah di Indonesia seperti Jawa Barat, Jawa Tengah, Bali, Kalimantan, Sumatra Utara dan lain-lain. Karena menurut mereka keanekaragman budaya itulah yang membuat Lisung ini masih bisa berdiri dan dikenal sampai sekarang. Disamping itu hingga sekarang Lisung sendiri lebih dikenal dengan nama Lisung *Cafe* yang nama-nama tersebut adalah nama pertama yang membuat Lisung ini dikenal hingga sekarang [2].

2.1.2 Visi dan Misi Restoran

Visi adalah suatu pandangan jauh tentang perusahaan, tujuan - tujuan perusahaan dan apa yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan tersebut pada masa yang akan datang. Misi adalah pernyataan tentang apa yang harus dikerjakan oleh lembaga dalam usahanya mewujudkan Visi. Visi dan misi yang terdapat di Lisung Resto akan dijelaskan sebagai berikut.

2.1.2.1 Visi

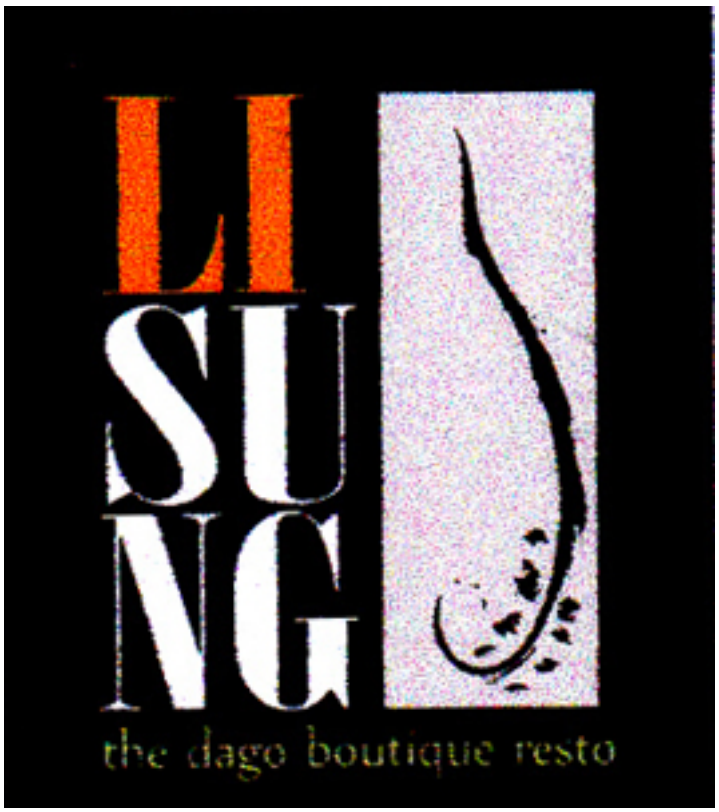
Bereaksi dan berinovasi di bidang resto dan resort, demi terciptanya layanan prima dan unik kepada para pengunjung dengan tetap berakar pada keimanan dan kearifan dan budaya setempat, sehingga menjadi tujuan wisata dunia[2].

2.1.2.2 Misi

Mewujudkan visi LISUNG GROUP melalui hidangan lezat, tempat istirahat yang nyaman, interior dan eksterior bangunan yang nyaman, pemandangan yang menakjubkan, serta kegiatan yang beredukasi, sehingga menjadi tujuan wisata dunia [2].

2.1.3 Logo Restoran

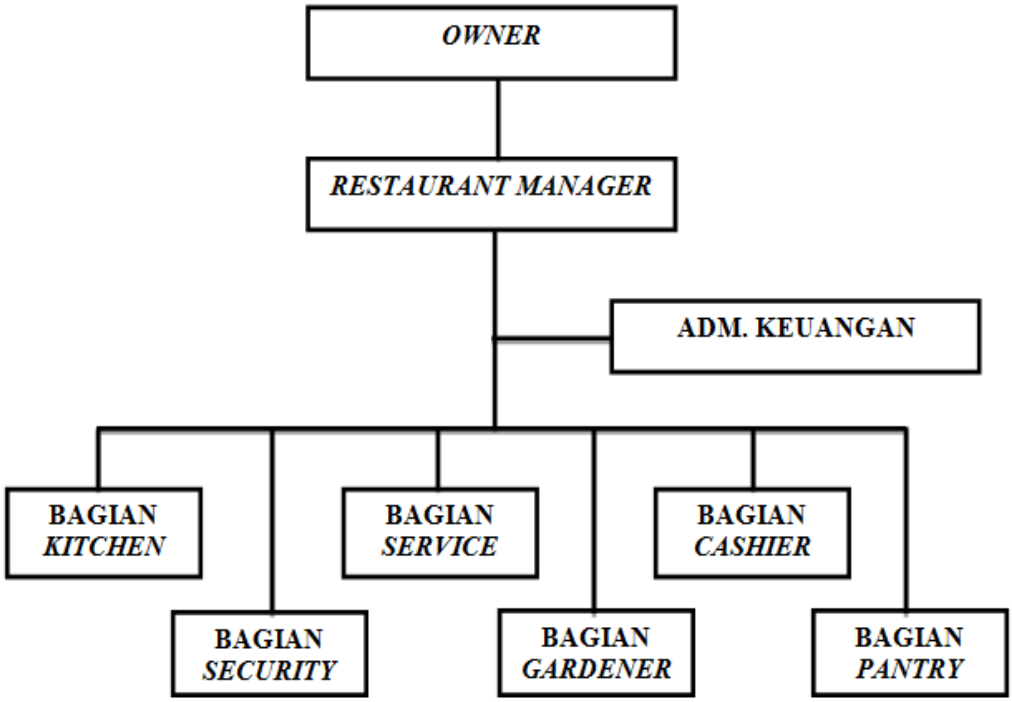
Logo perusahaan merupakan pembeda visual suatu perusahaan dengan perusahaan lain yang memiliki arti didalamnya [2]. Logo dari Lisung Resto dapat dilihat pada Gambar 2.1.



Gambar 2.1 Logo Lisung Resto

2.1.4 Struktur Organisasi Restoran

Struktur Organsisasi adalah suatu susunan dan hubungan antara tiap bagian serta posisi yang ada pada suatu organisasi atau perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasional untuk mencapai tujuan. Struktur organisasi Lisung Resto [2] dapat dilihat pada Gambar 2.2



Gambar 2.2 Struktur Organisasi Lisung Resto

2.1.5 Deskripsi Pekerjaan

iskripsi pekerjaan adalah seperangkat fungsi dan tugas tanggung jawab yang dijabarkan ke dalam kegiatan pekerjaan. Tugas dan tanggung jawab dari struktur organisasi yang terdapat pada Gambar 2.2 [2].

1. *Owner*
   a. Meniliki tugas mengamati seluruh bagian dari Lisung *The Dago Boutique Resto* Bandung dengan memiliki orang kepercayaan yaitu Restaurany *Manager*
2. *Restaurant Manager*
   a. Memiliki tanggung jawab terbesar dalam menjalani bisnis restoran, baik dalam segi operasional maupun manajemennya.
   b. Memberika keputusan akhir dalam pemecahan masalah
   c. Memimpin setiap rapat yang diadakan di Lisung *The Dago Boutique Resto* Bandung

3. Administrasi keuangan/ Sekertaris
    a. Bertugas menyatat dan menyimpan berkas-berkas yang dimiliki oleh manajeman Lisung *The Dago Boutique Resto* Bandung
    b. Mempunyai tanggung jawab atas keuangan di Lisung *The Dago Boutique Resto* Bandung
4. Bagian *Kichen*
    a. Melaksanakan kegiatan operasional yang berlangsung setiap harinya pada bagian dapur di Lisung *The Dago Boutique Resto* Bandung
    b. Bertanggung jawab atas operasional bagian dapur di Lisung *The Dago Boutique Resto* Bandung
    c. Menyelesaikan pekerjaan tepat waktu dan seuai dengan prosedur yang telah di tetapkan di Lisung *The Dago Boutique Resto* Bandung
5. Bagian *Security*
    a. Bertanggung jawab atas keamanan di dalam area Lisung *The Dago Boutique Resto* Bandung maupun lingkungan sekitarnya
    b. Melaporkan kegiatan pengamanan sehari-hari kepada *Restaurant Manager*
6. Bagian *Service*
    a. Melayani tamu yang datang dengan ramah dan sopan, sesuai dengan etika yang berlaku
    b. Mengantarkan pesanan kepada tamu yang telah memesan makanan dan minuman
    c. Menyelesaikan pekerjaan tepat waktu dan sesuai prosedur yang telah ditetapkan di Lisung *The Dago Boutique Resto* Bandung
7. Bagian *Gardener*
    a. Bertugaas merawat seluruh tanaman dan pohon-pohon yang ada di Lisung *The Dago Boutique Resto* Bandung
    b. Mempunyai tanggung jawab atas kebersihan lingkungan bauk di area Lisung *The Dago Boutique Resto* Bandung maupun disekitarnya
8. Bagian *Cashier*
    a. Menerima pembayaran atas pemesanan yang dilakukan oleh tamu

b. Menyimpan keuangan Lisung *The Dago Boutique Resto* Bandung yang berlangsung setiap hari
c. Menyelesaikan pekerjaan tepat waktu dan sesuai dengan prosedur yang telahditetapkan di Lisung *The Dago Boutique Resto* Bandung

9. Bagian *Pantry*
   a. Menyiapkan bahan dasar yang akan digunakan untuk membuat makanan
   b. Menjaga kebersihan dan kesehatan area kerja

Menyelesaikan pekerjaan tepat waktu dan sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan di Lisung *The Dago Boutique Resto* Bandung

2. 2 Landasan Teori

Landasan teori akan memberikan gambaran sumber dan kajian dari teori-teori yang terkait dengan pembangunan sistem. Landasan teori dari penulisan tugas akhir ini menguraikan tentang sistem informasi, peramalan dan teori yang berkaitan dengan sistem peramalan persediaan bahan baku di Lisung Resto.

2.2.1 Sistem Persediaan

Sistem persediaan adalah serangkaian kebijaksanaan dan pengendalian yang memonitor tingkat persediaan dan menentukan tngkat persediaan yang harus dijaga, kapan persediaan harus diisi, dan berapa besar pesanan yang harus dilakukan. Sistem ini bertujuan menetapkan dan menjamin ketersediaan sumber daya yang tepat pada waktu yang tepat. Atau dengan kata lain, system dan model persediaan bertujuan untuk meminimumkan biaya total melalui penentuan apa, berapa dan kapan pesanan dilakukan secara optimal [4].

2.2.2 Konsep Dasar Peramalan

Konsep dasar peramalan akan memberikan gambaran sumber dan kajian dari teori-teori yang terkait dengan peramalan. Teori yang akan dibahas yaitu pengertian dan kegunaan peramalan, metode peramalan dan analisis deret berkala.

2.2.3.1 Pengertian dan Kegunaan Peramalan

Peramalan adalah suatu usaha untuk meramalkan keadaan dimasa mendatang melalui pengujian keadaan dimasa mendatang [4]. Peramalan

persediaan bahan baku merupakan komponen penting dalam membantu memperkirakan persediaan bahan baku yang sebaiknya tersedian untuk perride mendatang.

Peramalan merupakan alat bantu yang penting dalam perencanaanyang efektif dan efisien. Peramalan merupakan bagian integral dari kegiatan pengambulan keputusan manajemsen. Organisasi selalu menentukan sasaran dan tujuan, berusaha menduga faktor-faktor lingkungan, lalu memilih tindakan yang diharapkan akan menghasilkan pencapaian sasaran dan tujuan tersebut [5].

Tentang kegunaan peramalan dapat dibagi menjadi beberapa bagian yaitu [6]:

1. Mengkaji kebijakan perusahaan yang berlaku saat ini dan dimasa lalu, serta melihat sejauh mana pengaruhnya dimasa datang.
2. Dengan adanya peramalan maka dapat dipersiapkan program dan tindakan perusahaan untuk mengantisipasi keadaan dimasa datang sehingga resiko kegagalan bisa diminimalkan.
3. Peramalan merupakan dasar penyusunan rencana bisnis perusahaan, sehingga dapat meningkatkan efektivitas suatu rencana bisnis
4. Peramalan juga digunakan dalam pembuatan keputusan, karena hasil peramalan merupakan informasi yang mendasari keputusan para manajer perusahaan dalam berbagai tingkatan manajemen perusahaan.

2.2.3.2 Metode Peramalan

Situasi peramalan sangat beragan dalam horizon waktu peramalan, factor yang mempengaruhi hasil sebenarnya, tipe pola data dan berbagai aspek lainnya. Untuk menanggapi kegunaan yang luas seperti itu, beberapa teknik telah dikembangkan. Teknik tersebut dibagi dalam dua kategori utama [5], yaitu:

1. Metode kuantitatif

Metode kuantitatif dapat dibagi menjadi deret berkala dan metode kausal. Peramalan kuantitatif dapat diterapkan bila terdapat tiga kondisi berikut:

a. Tersedia informasi tentang masa lalu
b. Informasi tersebut padat di kwantitatifkan dalam bentuk data numeric

c. Dapat diasumsikan bahwa beberapa aspek pola masa lalu akan terus berlanjut dimasa mendatang.

Model deret berkala seringkali dapat digunakan dengan mudah untuk meramal, sedangkan model klausal dapat digunakan dengan keberhasilan lebih besar untuk pengambilan keputusan dan kebijaksanaan.

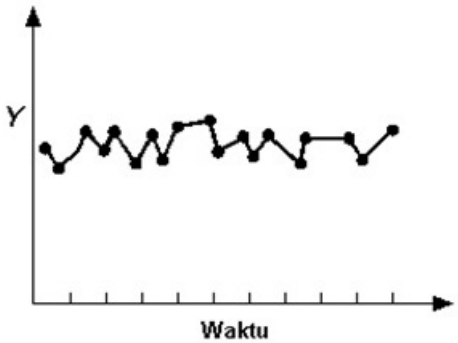
2. Metode kualitatif

Metode kualitatif atau teknologis dapat dibagi menjadi metode eksploratif dan normative. Metode peramalan kualitatif atau teknologis, dilain pihak tidak memerlukan data yang serupa seperti metode peramalan kuantitatif. Input yang dibutuhkan tergantung metode tertentu dan biasanya merupakan hasil dari dasar pemikiran intuitif, pertimbangan, dan pengetahuan yang telah didapat.

2.2.3.3 Analisis Deret Berkala

Langkah penting dalam memilih metode deret berkala yang tepat adalah dengan mempertimbangkan jenis pola data, sehingga metode yang paling tepat dengan pola tersebut dapat diuji. Pola data dapat dibedakan menjadi empat jenis, yaitu [5]:

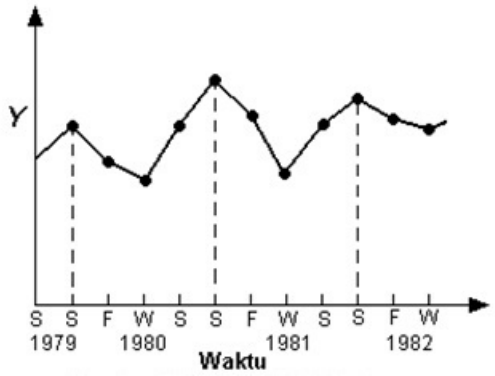
1. Pola Horisontal (H) terjadi bilamana nilai data berfluktuasi disekitar nilai rata-rata yang konstan. Suatu produk yang penjualannya tidak meningkat atau menurun selama waktu tertentu termasuk jenis ini. Pola ini dapat diliahat pada Gambar 2.3



Gambar 2.3 Peramalan Pola Horisontal

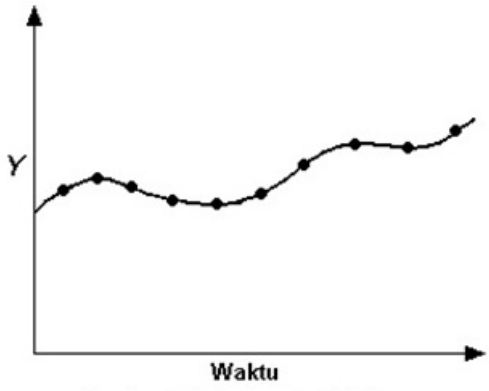
2. Pola musiman (S) terjadi bilamana suatu deret dipengaruhi oleh faktor musiman (misalnya kuartal tahun tertentu, bulanan, atau hari-hari pada

minggu tertentu). Penjualan dari produk seperti minuman ringan, es krim, dan bahan bakar pemanas ruang semuanya menunjukkan jenis pola ini. Pola ini dapat diliahat pada Gambar 2.4



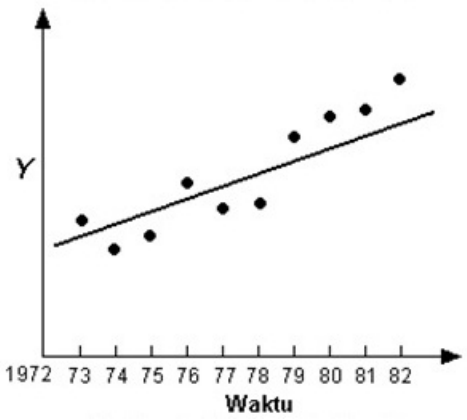
Gambar 2.4 Peramalan Pola Musiman

3. Pola *siklis* (C) terjadi bilamana datanya dipengaruhi oleh fluktuasi ekonomi jangka panjang seperti yang berhubungan dengan siklus bisnis. Contoh: Penjualan produk seperti mobil, baja, dan peralatan utama lainnya. Pola ini dapat diliahat pada Gambar 2.5



Gambar 2.5 Peramalan Pola Siklis

4. Pola *trend* (T) terjadi bilamana terdapat kenaikan atau penurunan sekuler jangka panjang dalam data. Contoh: Penjualan banyak perusahaan, GNP dan berbagai indikator bisnis atau ekonomi lainnya. Pola ini dapat diliahat pada Gambar 2.6



Gambar 2.6 Peramalan Pola Trend

2.2.3 Metode *Exponential Smoothing*

Metode *Single Exponential Smoothing* adalah pengembangan dari metode *Moving Average*. Kalau dalam metode *Moving Averages* nilai α = 1/n, tetapi dalam metode *Exponential Smoothing* nilai α bisa ditentukan secara bebas, yang bisa mengurangi *forecast error*. Besarnya α antara 0 dan 1. Kalau nilai α mendekati 1 berarti data terakhir lebih diperhatikan (diberi *weight* lebih besar) daripada data sebelumnya.

Metode *Single Exponential Smoothing* ini akan diterapkan pada perhitungan dalam merencanakan jumlah pembelian barang untuk periode minggu mendatang. Berikut adalah rumus untuk metode *Single Exponential Smoothing* [5]:

$$F_{t+1} = \alpha X_t + (1-\alpha) F_t \quad (2.1)$$

Keterangan :

F_{t+1}= Ramalan untuk periode t+1

X_t = Nilai rill periode ke t

F_t = Ramalan untuk peiode ke t

α = Bobot yang menunjukan konstanta penghalus

2.2.5 Kesalahan Peramalan (*Forecast Error)*

Kesalahan peramalan merupakan ukuran ketepatan dan menjadi dasar untuk membandingkan kinerja model. Deviasi absolut rata-rata (*mean absolute deviation*, MAD) adalah

$$MAD = \frac{1}{N} \sum_{t=1}^{N} |Y - \hat{Y}| \quad (2.2)$$

Mean absolute deviation, memberikan informasi tambahan yang berguna dalam memilih model peramalan dan parameter-parameternya. *Mean absolute deviation*, adalah jumlah dari semua kesalahan tanpa memandang tanda aljabar, dibagi dengan jumlah observasi [9].